



# MENGURANGI BIAYA OPERASIONAL DENGAN PREVENTIVE MAINTENANCE

Dalam dunia industri, biaya operasional merupakan salah satu komponen terbesar yang harus dikelola dengan baik. Salah satu strategi efektif untuk menekan biaya tersebut adalah dengan menerapkan Strategi Maintenance yang tepat seperti Preventive Maintenance atau pemeliharaan pencegahan. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya menjaga kinerja peralatan tetap optimal, tetapi juga menghindari kerugian akibat kerusakan mendadak yang sering kali memakan biaya besar.

## Apa Itu Preventive Maintenance?

Preventive Maintenance adalah strategi maintenance yang dilakukan secara terjadwal dan terencana untuk mencegah terjadinya kerusakan pada peralatan atau aset. Alih-alih menunggu hingga mesin rusak, preventive maintenance fokus pada inspeksi, maintenance rutin, dan penggantian komponen sebelum terjadi kegagalan yang lebih besar.

## Bagaimana Preventive Maintenance Mengurangi Biaya Operasional?

- **Mencegah Kerusakan Besar**

Dengan maintenance rutin, potensi masalah dapat terdeteksi lebih awal sehingga kerusakan besar yang membutuhkan biaya perbaikan tinggi bisa dihindari.

- **Meminimalkan Downtime**

Kerusakan mendadak sering kali menghentikan proses produksi. Preventive maintenance membantu menjaga mesin tetap beroperasi, sehingga waktu henti (downtime) dapat diminimalkan.

- **Memperpanjang Umur Aset**

Maintenance berkala membuat peralatan tetap dalam kondisi optimal, sehingga umur pakai aset menjadi lebih panjang dan mengurangi kebutuhan penggantian mesin baru.



- **Mengurangi Biaya Energi dan Operasional**

Mesin yang terawat bekerja lebih efisien, membutuhkan energi lebih sedikit, dan menghasilkan output yang lebih stabil sehingga biaya operasional dapat ditekan.

- **Menekan Biaya Darurat**

Perbaikan darurat biasanya memerlukan biaya tinggi karena melibatkan pembelian suku cadang, tenaga ahli, hingga potensi kehilangan produksi yang semuanya harus dilakukan dengan sangat cepat yang menyebabkan semuanya menjadi lebih mahal. Preventive maintenance menekan kebutuhan biaya tak terduga ini.

## **Contoh Penerapan Preventive Maintenance**

Preventive Maintenance adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional, sekaligus mengurangi risiko kerusakan besar serta biaya perbaikan. Dengan melakukan maintenance secara terencana, perusahaan dapat menekan downtime, memperpanjang umur peralatan, dan meningkatkan keselamatan kerja.

Meskipun implementasinya sering menghadapi tantangan, seperti kebutuhan investasi awal atau disiplin dalam menjalankan jadwal maintenance, manfaat jangka panjang yang diperoleh jauh lebih besar. Preventive maintenance terbukti mampu mendukung keberlanjutan operasional, menjaga kestabilan produksi, serta meningkatkan daya saing perusahaan.

Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengintegrasikan preventive maintenance ke dalam strategi maintenance mereka. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi biaya operasional, tetapi juga memastikan kelancaran bisnis dan keberlanjutan dalam jangka panjang.

# ADIKARI WISESA